



## Tinjauan Kemampuan Teknik Bolavoli Atlet Putera Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat

Yasrizal, Erianti, Syamsuar, Yuni Astuti

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang  
yasrizal199913@gmail.com

Kata Kunci : Kemampuan Servis Atas dan *Smash*

Abstrak : Masalah penelitian ini adalah belum baiknya kemampuan servis atas dan *smash*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan servis atas dan *smash* yang dimiliki atlet bolavoli putera Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini atlet yang aktif mengikuti latihan sebanyak 23 orang. Sampel ditarik menggunakan teknik *purposif* sampling, maka jumlah sampel adalah 15 orang atlet putra. Data dikumpulkan melalui tes yaitu tes kemampuan servis atas dan *smash*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan teknik bolavoli atlet putera Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat, dari 15 orang atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, hanya 2 orang (13,33%) Kategori baik sekali, 3 orang kategori baik, dan 5 orang (33,33%) kategori sedang, 4 orang (26,67%) kategori kurang dan 1 orang (6,67%) kategori kurang sekali. Artinya masih ada atlet yang perlu ditingkatkan kemampuan teknik bolavolinya melalui latihan.

Keywords : *Service Ability and Smash*

Abstract : *The problem of this research is that the ability to serve and smash is not yet good. This type of research is a quantitative descriptive study. The population in this study were athletes who actively participated in training as many as 23 people. Samples were drawn using a purposive sampling technique, so the number of samples was 15 male athletes. Data was collected through a test, namely a test of the ability to serve and smash. Based on the results of the study it was found that the technical ability of the male volleyball athletes of the Minion Club in Ujung Gading, West Pasaman Regency, out of 15 male volleyball athletes in the Minion Ujung Gading club, West Pasaman district, only 2 people (13.33%) were in the very good category, 3 were in the good category, and 5 people (33.33%) in the moderate category, 4 people (26.67%) in the less category and 1 person (6.67%) in the very less category. This means that there are still athletes who need to improve their volleyball technical abilities through training.*

### PENDAHULUAN

“Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional”

(Nur, Madri & Zalfendi, 2018). Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadibagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan (Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, 2017).

Menurut Astuti, Zulbahri, Erianti, Damrah, Pitnawati, & Rosmawati, R. (2022) "Tujuan utama dari setiap cabang olahraga adalah mengembangkan aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk setiap cabang olahraga secara terus-menerus". salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia adalah olahraga Bolavoli

Menurut Asnaldi (2020) "Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak langsung kontak dengan badan (no body contact), sebab di batasi oleh jaring atau net yang secara langsung menjadi tantangan bagi pemain untuk melewati bola ke daerah lawan tanpa menyentuh jaring atau net". Menurut Witarasyah (2020) "bolavoli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu dimana setiap regu terdiri dari 6 orang yang dibatasi oleh net dan setiap regu berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan melewati atas net". Sesuai dengan pendapat ini maka jelaslah bahwa bolavoli permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan jumlah pemain masing enam orang. Kemudian masing-masing tim di batasi oleh net dan setiap tim berusaha mematikan bola dilapangan lawan untuk mendapatkan angka/poin dalam memenangkan suatu pertandingan.

Salah satu klub yang ada di Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat adalah Klub Minion Ujung Gading. Pembinaan atlet bolavoli putera di klub ini sudah berjalan sejak lama, dan latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu, serta pelatihnya adalah seorang atlet bolavoli dan tamatan Sarjana Jurusan kepelatihan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, saat latihan dan bertanding antar klub Pasaman Barat, atlet bolavoli Klub Minion Ujung Gading banyak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan poin. Hal ini lebih dominan disebabkan oleh penguasaan teknik yang belum baik, diataranya teknik *passing* bawah dalam menerima serangan lawan, umpan atau penyajian bola yang disebabkan teknik *passing* atas yang masih lemah sehingga pukulan *smash* menjadi tidak sempurna. Di samping itu sering atlet gagal dalam melakukan servis atas, kadang-kadang pukulan bola terlalu rendah menyebabkan bola membentur di net atau tidak masuk kedaerah lapangan lawan, dan ada servis lambungan bola yang tidak tepat, mengakibatkan bola yang dipukul terlalu melebar dan bola keluar samping lapangan.

Selanjutnya kemampuan *smash* masih lemah sehingga pukulan bola dengan mudah diterima oleh pemain lawan, begitu juga dengan penguasaan teknik block dalam mengantisipasi serangan lawan masih lemah sehingga menghasilkan poin untuk tim lawan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam permainan bolavoli penguasaan teknik merupakan salah satu factor penting yang harus dikuasai oleh atlet, begitu juga atlet bolavoli klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Erianti (2019) mengatakan bahwa "bila seseorang tidak menguasai teknik dengan baik (sempurna) akan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar". Perlu juga diketahui bahwa setiap kesalahan teknik akan mengakibatkan angka/poin bagi tim lawan, karena sitem dalam pertandingan bolavoli menggunakan system rally poin. Artinya setiap ada kesalahan dan bola mati angka bertambah bagi tim yang tidak melakukan seperti

kesalahan teknik yang dilakukan oleh salah satu pemain.

## METODE

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala atau keadaan obyek yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto Suharsimi (2010) bahwa, "Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan". Sesuai dengan pendapat ini, maka penelitian ini akan mengungkapkan keadaan apa adanya tentang kemampuan servis atas dan kemampuan *smash* atlet bolavoli putera Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan di lapangan Bolavoli Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Bulan Oktober- November Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua atlet yang berlatih di Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat, berjumlah sebanyak 23 orang, terdiri dari 15 orang atlet putera dan 8 orang atlet puteri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangannya adalah atlet putrid tidak lagi secara kontiniu latihan, dan keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan atlet putrid, maka sampel dalam penelitian ini hanya mengambil atlet putera saja. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang atlet putera. Dalam penelitian ini alat dan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes sesuai dengan variabel

yang di teliti yaitu: 1) Tes Kemampuan servis atas, 2) Kemampuan *Smash*. teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentatif.

## HASIL

### 1. Kemampuan Servis Atas

**Tabel 1. Distribusi Hasil Data Kemampuan Servis Atas Alet Bolavoli Putera Klub Minion Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	$\geq 34$	2	13,33
Baik	31 – 33	5	33,33
Sedang	29 – 30	3	20
Kurang	27 – 28	4	26,67
Kurang Sekali	$\leq 26$	1	6,67
Jumlah		15	100

Berdasarkan pada Tabel 4 di halaman sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 15 orang kemampuan servis atas atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat pada kategori kurang sekali hanya ada 1 orang (6,67%), untuk kategori kurang yaitu ada 4 orang (26,67%) dan kemampuan servis atas kategori sedang yaitu 3 orang (20%). Selanjutnya untuk kategori baik sebanyak 5 orang (33,33%), dan kategori baik sekali ada 2 orang (13,53%).

### 2. Variabel Kemampuan *Smash*

Hasil data kemampuan *smash* dari 15 orang atlet bolavoli klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, ditemukan skor tertinggi adalah 27 dan skor terendah yaitu 17 dan jarak pengukuran (*range*) adalah 10. Kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 22,53, standar deviasi

yaitu 2,83 dan nilai tengah (median) adalah 22. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan *smash* atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Hasil Data Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Putera Klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	$\geq 27$	2	13,33
Baik	24 – 26	5	33,33
Sedang	21 – 23	5	33,33
Kurang	18 – 20	3	20
Kurang Sekali	$\leq 17$	1	6,67
Jumlah		15	100

Berdasarkan pada Tabel 5 di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 15 orang atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, kemampuan *smash* pada kategori kurang sekali hanya 1 orang (6,67%), untuk kategori kurang yaitu 3 orang (20%) dan kemampuan *smash* kategori cukup yakni sebanyak 5 orang (33,33%). Selanjutnya untuk kategori baik juga ada 5 orang (33,33%), dan kategori baik sekali ada 2 orang (13,33%).

### 3. Variabel Kemampuan Teknik Bolavoli

Hasil pengukuran kemampuan teknik bolavoli yang terdiri dari teknik servis atas dan kemampuan teknik *smash* dari 15 orang atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat diperoleh nilai rata-rata hitung (*mean*) adalah 50,0, standar deviasi yaitu 7,72, skor tertinggi yaitu 61,35 dan skor terendah adalah 34,76. Selanjutnya untuk jarak pengukuran (*range*) yaitu 26,59 dan nilai tengah (median) adalah

48,06. Selanjutnya distribusi hasil data kemampuan *smash* atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat tersebut dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Hasil Kemampuan Teknik Bolavoli Atlet Putera Klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	$\geq 61$	2	13,33
Baik	54 – 60	3	20
Sedang	46 – 53	5	33,33
Kurang	38 – 45	4	26,67
Kurang Sekali	$\leq 37$	1	6,67
Jumlah		15	100

Bahwa kemampuan teknik bolavoli atlet putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat yang memiliki berada pada kurang sekali hanya 1 orang (6,67%), kategori kurang adalah 4 orang (26,67%) dan kategori sedang yakni sebanyak 5 orang (33,33%). Selanjutnya atlet yang memiliki kemampuan teknik bolavoli untuk kategori baik yaitu 3 orang (20%) dan kemampuan teknik bolavoli untuk kategori baik sekali ada 2 orang (13,33%).

## PEMBAHASAN

### 1. Teknik Servis Atas

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 orang kemampuan servis atas atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, hanya 2 orang (13,53%) kategori baik sekali, dan 5 orang (33,33%) kategori baik. Sementara atlet yang lain memiliki kemampuan servis atas pada kategori sedang, kurang dan bahkan ada kategori kurang sekali. Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak atlet putran

pada klub ini yang belum memiliki kemampuan servis atas dengan baik.

Memang tidak mudah memiliki kemampuan teknik servis atas dengan baik karena banyak factor yang mempengaruhinya diataranya penguasaan teknik servis atas dalam melakukannya, karena banyak kesalahan yang terjadi pada melakukan servis atas tersebut. Kesalahan dapat dilihat dari cara melambungan bola terlalu ke depan sehingga bola jauh dari jangkauan dan bola yang dipukul kurang tepat. Kemudian bola yang dipukul juga tidak pada titik tertinggi menyebabkan bola yang dipukul jalannya agak rendah, kadang-kadang membentur net atau bola tidak melewati.

Kemampuan servis atas juga dipengaruhi kelentukan yaitu kemampuan atlet untuk menggerakkan tubuh atau bagian-bagian tubuh dalam ruang gerak dengan seluas mungkin, tanpa mengalami cedera pada persendian dan otot. Dalam melakukan gerakan servis atas, dapat dilihat ketika atlet menarik lengannya kearah belakang sejauh mungkin lalu kembali kearah depan untuk memukul bola. Persendian dan otot lengan juga pinggang ikut terlibat sehingga hal ini menambah kekuatan pada pukulan bola. Dengan demikian semua komponen-komponen khusus yang mempengaruhi kemampuan servis aaaaaatas dalam permainan bolavoli seperti daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan dan kelentukan perlu dilatih secara kontiniu dan berulang-ulang dengan cara yang bernar sehingga kemampuan teknik servis atas atlet putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat dapat ditingkatkan, terutama yang masih rendah kemampuan servis atasnya.

## 2. Kemampuan Tekik *Smash*

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan teknik *smash* atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, dari 15 orang ditemukan sebagian besar sudah memiliki kemampuan *smash* dengan baik. Hanya 3 orang yang masih rendah kemampuan *smash*nya yaitu kategori kurang dan satu orang kategori kurang sekali. Memang yang belum memiliki kemampuan *smash* dengan baik diantaranya disebabkan mereka belum terlalu lama ikut latihan dan mereka belum terlalu banyak terlibat atau diturunkan dalam pertandingan. Di samping itu dari segi kemampuan kondisi fisik belum maksimal berlatih, terutama komponen-komponen khusus yang dibutuhkan dalam gerakan *smash*.

Daya ledak otot tungkai merupakan kemampuan otot tungkai untuk mengatasi beban dengan kecepatan kontraksi yang tinggi dalam melakukan gerakan *smash*. Selanjutnya untuk dapat mengarahkan bola pada daerah-daerah yang memungkinkan sulit bagi pemain lawan menerima pukulan bola *smash*, dibutuhkan kemampuan koordinasi mata-tangan yang baik. Koordinasi mata-tangan. seorang atlet bolavoli harus memiliki tingkat koordinasi yang baik, dan para ahli juga mengatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat koordinasi yang tinggi maka dia akan mampu melakukan teknik yang baik dan hampir semua cabang olahragayang melibatkan aktifitas gerak atau fisik membutuhkan koordinasi yang baik.

Bersadasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, untuk memiliki kemampuan *smash* yang baik terutama yang masih rendah kemampuan *smash*nya, perlu tingkatan latihan-latihan komponen-komponen kondisi

fisik dominan dibutuhkan seperti daya ledak otot lengan, dan tungkai, latihan kelentukan dan koordinasi mata-tangan. Di samping itu memperbanyak latihan teknik atau langkah-langkah dalam pelaksanaan *smash* perlu dipahami dan dilakukan sesuai dengan cara yang benar.

## KESIMPULAN

Kemampuan teknik bolavoli dari 15 orang atlet bolavoli putera klub Minion Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat, hanya 2 orang (13,33%) Kategori baik sekali, 3 orang kategori baik, dan 5 orang (33,33%) kategori sedang, 4 orang (26,67%) kategori kurang dan 1 orang (6,67%) kategori kurang sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, PT RINEKA CIPTA
- Asnaldi, A. 2020. *Hubungan Kelentukan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli*. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 160-175.
- Astuti, Y., Zulbahri, Erianti, Damrah, Pitnawati, & Rosmawati, 2022. *Development of interactive learning media for low and overhead passing techniques in volleyball based on android technology using MIT app inventor*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 213-220.
- Erianti. 2019. *Buku Ajar Bolavoli*, Padang: Sukabina Press.
- H. Nur, Madri, M and Zalfendi. 2018. *"Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang"*, *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun. 2018
- Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, H. 2017. *Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi*. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.
- Witarsyah. 2020. *Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketetapan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli*. *Jurnal Patriot*, Volume 2 Nomor 4, Tahun 2020.